

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Program Studi Diploma III Sanitasi
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2020

ABSTRAK

Handraeni Susilawati

**STUDI LITERATUR PERBEDAAN BERBAGAI KONSENTRASI
EKSTRAK DAUN MANGKOKAN (*Nothopanax scutellarium*) TERHADAP
KEMATIAN NYAMUK *Aedes aegypti***

ix + 63 Halaman + 11 Gambar + 7 Tabel

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang dapat menyebabkan kematian dan disebabkan oleh virus dengue (DEN). Virus dengue termasuk dalam genus *flavivirus*. Virus dengue ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi, kemudian nyamuk tersebut menggigit manusia. Pengendalian terhadap nyamuk *Aedes aegypti* dapat dilakukan dengan menggunakan bahan alami yang merupakan insektisida nabati yang tidak memiliki dampak besar terhadap lingkungan, salah satunya yaitu dengan menggunakan ekstrak daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium*). Senyawa kimia yang terkandung dalam daun mangkokan antar lain Alkoloid, Flavanoid, tannin dan saponin. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dari berbagai konsentrasi ekstrak daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium*) terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti*. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dan desain penelitian pada penelitian ini yaitu *systematic literature review*. Berdasarkan hasil penelitian dari 3 jurnal dapat dikatakan bahwa daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium*) efektif dalam membunuh larva *Aedes aegypti*. Hal ini karena pada konsentrasi 0,8%, 0,9% dan 1% ekstrak daun mangkokan telah efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti* karena telah memenuhi LC₅₀, dimana LC₅₀ adalah konsentrasi tertentu suatu bahan yang mampu mematikan sebanyak 50% hewan uji. Disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen sungguhan dengan metode *spraying* untuk mengetahui apakah berbagai konsentrasi ekstrak daun mangkokan efektif dalam membunuh nyamuk *Aedes aegypti*.

Daftar Pustaka : 26 (2010 - 2019)

Kata Kunci : Insektisida nabati, Ekstrak Daun Mangkokan (*Nothopanax scutellarium*), Nyamuk *Aedes aegypti*